



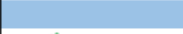































## Top Three Things - Indonesia

**Antisipasi kenaikan.** Beberapa pejabat the Fed mengindikasikan kecenderungannya untuk kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut kedepannya. Raphael Bostic menyatakan bahwa ia mendukung kenaikan suku bunga ke level 5 – 5,25%, sebelum mengevaluasi arah kebijakan selanjutnya. Lainnya, Mary Daly turut menyatakan bahwa the Fed dapat meningkatkan suku bunga acuannya sebesar 25 hingga 50bps dalam pertemuan FOMC berikutnya di bulan Februari. Namun demikian, kedua pejabat the Fed tersebut merupakan *non-voting* di tahun ini.

**Stimulus China.** Pemerintah China dilaporkan berencana akan menambah stimulus fiskal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mencapai 5% di tahun ini. Langkah tersebut akan termasuk menargetkan rekor CNY 3,8 triliun pada penerbitan obligasi pemerintah daerah di tahun ini, serta meningkatkan target defisit dari defisit 2,8% terhadap PDB, menjadi defisit 3%.

**Kunjungan PM Anwar.** Perdana Menteri (PM) Malaysia Anwar Ibrahim menyatakan bahwa Malaysia akan berupaya untuk membantu Indonesia membangun ibu kota baru di Kalimantan. Pernyataan tersebut disampaikan dalam kunjungan internasional pertamanya semenjak mengambil alih kepemimpinan pada akhir tahun lalu.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>			<b>% change</b>				
S&P 500		3892.1	-0.1	1.4	-1.1	-16.8	1.4
Euro Stoxx 50		4068.6	1.3	5.5	3.2	-4.0	7.2
Nikkei		25973.9	1.2	0.8	-5.8	-7.7	0.7
MSCI EM		1013.5	2.5	5.3	3.6	-17.8	6.0
JCI		6688.3	0.1	-2.4	-0.4	0.0	-2.4
<b>Yields</b>			<b>change in basis points</b>				
2Y US Treasury		4.21	-1	-15	-13	332	-21
5Y US Treasury		3.67	-4	-21	-8	217	-32
10Y US Treasury		3.53	-2	-19	-3	179	-33
5Y Indonesia		6.52	-4	34	36.0	127	37
10Y Indonesia		6.89	-7	-14	-2.8	44	-3
<b>Rates</b>			<b>change in basis points</b>				
3M LIBOR		4.81	0	4	8	458	4
6M LIBOR		5.20	3	6	-1	483	6
1M JIBOR		6.20	0	0	25	265	0
3M JIBOR		6.59	0	-2	26	284	-2
6M JIBOR		6.70	-1	-1	25	279	-1
12M JIBOR		6.91	0	0	21	284	0
<b>Currencies</b>			<b>% change</b>				
DXY		103.00	-0.8	-0.5	-1.7	7.6	-0.5
EURUSD		1.0730	-0.1	1.7	1.8	-5.3	0.2
USDJPY		131.88	-0.2	-0.9	4.2	-12.8	-0.8
GBPUSD		1.2184	-0.1	1.7	-0.8	-10.3	0.7
AUDUSD		0.6912	-0.1	2.6	2.4	-3.7	1.4
USDIDR		15568	0.4	0.0	0.1	-8.1	0.0
EURIDR		16647	-1.2	-0.1	-1.1	-2.6	-0.2
JPYIDR		117.81	-1.2	0.9	-2.9	5.0	0.3
SGDIDR		11691	-0.7	-0.7	-1.4	-9.7	-0.7
<b>Commodities</b>			<b>% change</b>				
WTI		74.63	0.0	-3.0	4.8	5.4	-7.0
Brent		79.65	1.4	-7.3	4.0	6.4	-7.3
Gold		1872	-0.2	1.6	4.9	3.7	2.5
Copper		8859.5	3.1	5.8	3.7	-8.2	5.8
Nickel		27230	-2.5	-8.9	0.0	33.6	-8.9
Palm Oil		4020	1.0	-3.6	2.4	-24.6	-3.6
<b>Implied Volatility</b>			<b>% change</b>				
VIX		21.97	4.0	1.4	-3.8	17.1	1.4
1M US T-bill Vol		113.87	2.5	-4.1	-12.1	56.2	-4.1
Global FX Vol		10.75	0.7	0.4	1.7	50.1	1.1

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

10 Januari 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.